

SKRIPSI

PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

Oleh :

Rizki Fathia Rahmah

NPM. 1289124



**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO
1438 H / 2018 M**

SKRIPSI

PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu**

Oleh :

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124

Pembimbing I : Liberty, SE., MA
Pembimbing II : Nurhidayati, S.Ag. MH

JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

TAHUN 1438 H /2018 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 6 eks
Hal : Pengajuan Untuk Dimunaqosahkan
Saudari Rizki Fathia Rahmah

Kepada Yth.
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **RIZKI FATHIA RAHMAH**
NPM : 1289124
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Yang Berjudul : **PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO**

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Februari 2018

Pembimbing I



Liberty, SE, MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Nurhidavati, S.Ag. MH
NIP. 19761109 200912 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : **PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO**

Nama Mahasiswa : Rizki Fathia Rahmah
NPM : 1289124
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Metro.

Metro, Februari 2018

Pembimbing I



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Nurhidayati, S.Ag. MH

NIP. 19761109 200912 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 0466/..10.28.3/01.000.12/2018

Skripsi dengan Judul: PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN RAUDATUL QUR'AN KOTA METRO, disusun oleh Rizki Fathia Rahmah, NPM.1289124, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin / 12 Februari 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator : Liberty, SE., MA

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Nurhidayati, MH

Sekretaris : Riyan Erwin Hidayat, M.Sy



Mengetahui



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum

NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

**Oleh :
RIZKI FATHIA RAHMAH
NPM. 1289124**

Koperasi merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana (*ta'awun*) kerjasamadidalamnya mewarnai nilai Islami yang mewarnai nilai kehidupan ekonomi masyarakat. Kesejahteraan masyarakat luas dan bersama merupakan dasar dari pengembangan koperasi Indonesia, bahwasannya koperasi dapat menciptakan kesejahteraan bagi anggotanya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, khususnya masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang koperasi di pondok pesantren (Kopotren) dan secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi Islam yang mendeskripsikan peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Ahmad Ansori sebagai Ketua Koperasi, H. Mustofa, sebagai sekertaris Koperasi, Glandis Lutfihana sebagai marketing dan Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang,, menghalangi adanya praktik rentenir dan menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Pondok Pesantren Roudlatul untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Fathia Rahmah
NPM : 1289124
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Februari 2018



Rizki Fathia Rahmah

NPM. 1289124

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد : ١١)

Artinya : “...Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada dirinya sendiri...”¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro: 2008), h. 489.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Joko Sumitro dan Ibu Henayati yang selalu mendukung dalam setiap langkahku serta mendidik dengan penuh kasih sayang dan selalu berdoa untuk keberhasilanku.
2. Suamiku tersayang Juni Suprianto yang selalu memberikan semangat, motivasi serta arahan dalam menempuh kesuksesanku
3. Anakku Kinara Bilqis Wijaya yang selalu menjadi semangat dalam kesuksesanku.

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Diantara salah satu kesempurnaan-Nya adalah Dia karuniakan manusia pikiran dan kecerdasan. Salawat dan salam kita sanjungkan kepada pemimpin revolusioner umat Islam sedunia tiada lain yakni, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang selalu berpegang teguh hingga akhir zaman.

Menyelesaikan Skripsi ini peneliti menyadari adanya halangan, rintangan dan ujian, namun pada akhirnya selalu ada jalan kemudahan, tentunya tidak terlepas dari beberapa individu yang sepanjang penulisan Skripsi ini banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan masukan yang berharga kepada peneliti guna penyempurnaan Skripsi ini.

Peneliti ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih tiada terhingga :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina Elmaza, SHI. MSI selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Liberty, SE., MA dan Nurhidayati, S.Ag. MH selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat

berharga serta mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Metro, 19 Februari 2017
Peneliti

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Koperasi	11
1. Pengertian Koperasi	11
2. Landasan Hukum Koperasi	15
3. Tujuan Koperasi	18
4. Jenis-Jenis Koperasi	21
B. Peranan Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31`
2. Sifat Penelitian	32
3. Sumber Data	32
4. Teknik Pengumpulan Data	34
5. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data	40
1. Sejarah Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro	40
2. Susunan Badan Pengawas dan Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro	41
3. Profil Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro	42
4. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro	43
2. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro	45

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an
Kota Metro 44

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Tugas
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Alat Pengumpul Data (APD)
7. Pedoman Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan masyarakat dalam perekonomian memiliki lingkup yang luas. Aktivitas yang mencakup berbagai hal yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan perekonomian maupun kegiatan yang diluar kegiatan perekonomian.

Koperasi merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana (*ta'awun*) kerjasamadidalamnya mewarnai nilai Islami yang mewarnai nilai kehidupan ekonomi masyarakat. Pengertian dalam Islam *ta'awun* di masyarakat mensyaratkan adanya pengertian dan saling menjaga antara pihak yang satu dengan yang lainnya dalam rangka memperoleh masalahh secara bersama-sama. Pada intinya koprasi bergerak dengan nilai *ta'awun* (kerjasama) untuk mencapai masalahh adalah manfaat dan berkah. Manusia mempunyai tujuan yaitu untuk mencapai *falah* dimana dapat diartikan manusia mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk

kerjasama itu.¹ Pendapat lain mengatakan bahwa koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan salah satu wadah persatuan orang-orang yang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerjasama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka.²

Lembaga koperasi merupakan badan usaha yang melindungi kepentingan kaum miskin dan lemah, sehingga kata koperasi dan rakyat tidak dapat dipisahkan. *Cooperative* dan *People* adalah dua mata kunci yang melekat erat yang dapat mensyaratkan bahwa latar belakang sejarah dan teori koperasi senantiasa dikaitkan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan lemah.³

Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Prinsip koperasi terbaru yang dikembangkan *International Cooperative Alliance* (*Federasi koperasi non-pemerintah internasional*) adalah keanggotaan yang bersifat terbuka dan sukarela, pengelolaan yang demokratis, partisipasi anggota dalam ekonomi, kebebasan dan otonomi, pengembangan pendidikan, pelatihan, dan informasi.⁴

¹ Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), h. 1

² Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* , (Jakarta : Bina Aksara, 2002), h. 4

³ Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi*, (Jakarta : Grasindo, 2004), h 7

⁴ Sagimun MD, *Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Haji Masanggung, 2002), h. 32.

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tersebar di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pesantren dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman, mengalami perubahan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan zaman. Dalam perkembangannya Pondok Pesantren berfungsi sebagai pusat bimbingan dan pengajaran ilmu-ilmu agama Islam yang telah banyak melahirkan ulama, tokoh masyarakat dan mubaligh. Seiring dengan laju pembangunan dan tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pondok pesantren telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan peran dan sekaligus memberdayakan potensinya bagi kemaslahatan masyarakat serta lingkungannya. Salah satu bentuk adaptasi nyata yang telah dilaksanakan adalah pendirian koperasi di lingkungan ponpes dan dikenal dengan sebutan koperasi pondok pesantren.

Pondok pesantren melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan peran dan sekaligus memberdayakan potensinya bagi kemaslahatan lingkungannya. Salah satunya pendirian koperasi pondok pesantren (Kopotren) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan santri sehari-hari, maka koperasi pesanter yang menjadi sarana untuk memenuhi kebutuhan santri namun hal ini diperlukan kerjasama antara pengurus pondok pesantren dan masyarakat di sekitar pondok pesantren tersebut.

Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro berdiri pada tahun 2007 di pondok pesantren Roudlatul Qur'an di Kota

Metro dan dikukuhkan sebagai unit usaha otonom dengan badan hukum No.518/003/BH/D.7.04/111/2007.⁵

Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro merupakan salah satu organisasi pemberdayaan ekonomi yang berada di pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, baik di lingkungan pesantren maupun di lingkungan masyarakat luar, dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada pada lingkungan sekitar pesantren sehingga memberikan rangsangan terbentuknya usaha-usaha baru yang menguntungkan. Usaha-usaha yang telah terbentuk yang dikelola pesantren dan dapat memberikan keuntungan ekonomi pada masyarakat dan pesantren. Melalui koperasi, aktifitas perekonomian Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro bisa tersalurkan dan memberikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi, dengan adanya Kopontren, diharapkan sebagai tempat untuk mengembangkan diri, kerjasama, dan menambah keterampilan dalam berbagai hal serta memperluas pergaulan. Sehingga organisasi ini berdampak positif bagi anggotanya misalnya menambah pengetahuan dibidang kewirausahaan yang dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kesejahteraan masyarakat luas dan bersama merupakan dasar dari pengembangan koperasi Indonesia, bahwasannya koperasi dapat menciptakan kesejahteraan bagi anggotanya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, khususnya masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro juga merasakan kemudahan melakukan

⁵ Brosur Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro

berbagai transaksi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi.

Produk Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro terdiri dari

1. Produk Simpanan, terdiri dari:
 - a. Tabungan Anggota
 - b. Tabungan Walisongo
 - c. Tabungan Pendidikan
 - d. Tabungan Sampai Lulus
 - e. Tabungan Qurban dan Aqiqah
 - f. Tabungan Hari Raya
 - g. Tabungan Berjangka.
2. Produk Pembiayaan, terdiri dari:
 - a. Pembiayaan Murabahah
 - b. Pembiayaan Mudharabah
 - c. Pembiayaan Qardul Hasan.⁶

Berdasarkan berbagai produk di atas dapat dijelaskan bahwa berbagai produk yang ditawarkan oleh Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro diperuntukan oleh masyarakat luas khususnya disekitar pondok, santri/santriwati dan pengurus Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Berikut ini adalah data anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro yaitu:

⁶ Brosur Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro

Tabel 1.0**Daftar Simpanan Anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)****BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro Tahun 2017**

No	Nama Anggota	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Hj. Yusnari	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
2	Nurida, S.Pd	200.000	300.000	1.200.000	1.700.000
3	Lilis Sa'adah, SH	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
4	Sudarmono, S.Sos	200.000	300.000	2.000.000	2.500.000
5	Hima Kodiri	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
6	Almas Fahri	200.000	300.000	200.000	700.000
7	Ananda Miko	200.000	300.000	300.000	800.000
8	Elsa Damayanti	200.000	300.000	500.000	1.000.000
9	Nanang Sapudio	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
10	Helia Anasari	200.000	300.000	1.100.000	1.600.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro mempunyai anggota yang terdiri dari masyarakat umum dan santri, yang mana syarat menjadi anggota adalah harus mempunyai simpanan pokok sebesar Rp 200.00, simpanan wajib sebesar Rp 300.000 dan simpanan sukarela minimal Rp 100.00. Dana tersebut menjadi pokok perputaran koprasi tersebut. Anggota koperasi harus mampu berperan aktif dalam mengembangkan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan, membutuhkan pembiayaan dan memberikan tempat untuk menyimpan uang untuk berbagai kebutuhan (memilih produk simpanan).

Perumusan konsep kesejahteraan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan bahwa keluarga yang dikatakan sejahtera apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.
2. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.
3. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sejitar, beribadah khusus disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya.⁷

Penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa kesejahteraan adalah dikap terpenuhinya segala kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Apabila seseorang mampu menabung maka seseorang tersebut bertujuan untuk sejahtera karena menyisihkan sebagian pengeluaran untuk keperluan lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana peranan koperasi dalam meningkatkan

⁷ Sri Susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektoral*, (Yogyakarta : Diponegoro, 2012), h 66

kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat luas tentang koperasi di pondok pesantren (Kopotren).
 - b. Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi Islam yang mendeskripsikan peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

D. Penelitian Relevan

Penulisan proposal skripsi ini penulis menemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan kajian terdahulu bagi penulis diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “ Analisis Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Desa Pejabesa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur (Studi Kasus di KJKS

BMT Baskara Muhammadiyah Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur)”, Joni Afandi. Berdasarkan hasil penelitian bahwasannya anggota BMT Baskara Muhammadiyah Labuhan Ratu dapat mengajukan pembiayaan musyarakah di BMT tersebut. Terdapat peningkatan dalam usaha dengan persentase 80 % diperoleh dari anggota yang mengajukan pembiayaan musyarakah begitu pula sebaliknya terjadi penurunan perekonomian mencapai 10 % terhadap anggota yang tidak mengajukan pembiayaan musyarakah. Pada BMT Baskara Muhammadiyah Labuhan Ratu terdapat 15 anggota yang mengajukan pembiayaan musyarakah.⁸

2. Skripsi yang berjudul, “ Respon Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Syariah Adil Sejahtera di Desa Renobasuki Kecamatan Rumbia”. M. Zulkarnain. respon masyarakat tentang lembaga keuangan syariah di Desa Renobasuki Kecamatan Rumbia secara umum dapat dikategorikan baik, akan tetapi masih banyak keraguan yang dialami oleh masyarakat mengenai sistem bagi hasilnya hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang koperasi syariah mengenai nama-nama produk, jenis produk, tata cara proses dalam koperasi syariah, kondisi tersebut menyebabkan dampak terhadap Koperasi Syariah Adil Sejahtera.⁹

⁸ Joni Afandi, “ Analisis Pembiayaan Musyarakah pada Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota di Desa Pejabesa Lama Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur (Studi Kasus di KJKS BMT Baskara Muhammadiyah Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur), Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) di STAIN Jurai Siwo Metro, 2010.

⁹ M. Zulkarnain, “ Respon Masyarakat Muslim Terhadap Koperasi Syariah Adil Sejahtera di Desa Renobasuki Kecamatan Rumbia, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) di STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

3. Skripsi yang berjudul, “Peran Manajemen terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Koprasim Simpan Pinjam Syariah (Kopsyah) di Desa Mekar Abadi Kotagajah”. Aris Wahyudi. Pada pembiayaan diperlukan karakter dan komitmen nasabah yang baik sehingga dapat bertanggung jawab dalam pengambilan modal pembiayaan kepada koprasim syariah. Sistem yang dijalankan yaitu sistem susunan kepegawaian dimana terbukti masih adanya karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan non syariah dalam pelaksanaannya pembiayaan yang dilakukan penanganan pembiayaan bermasalah sangat penting namun masih belum cukup baik karena terbukti masih ada nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah.¹⁰

Berdasarkan penelusuran pustaka yang penyusun lakukan, bahwasannya tidak terdapat persamaan dalam penelitian karna peneliti membahas tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

¹⁰ Aris Wahyudi, “ Peran Manajemen Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Koprasim Simpan Pinjam Syariah (Kopsyah) di Desa Mekar Abadi Kotagajah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) di STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Kata “koperasi” berasal dari perkataan *Cooperation* (Bahasa Inggris) secara harfiah bermakna kerjasama, kerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama.¹ Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti kata koperasi adalah kerjasama.²

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.³ Pendapat lain mengatakan bahwa koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini diadakan oleh orang-orang yang memiliki kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerjasama yang akan berlangsung

¹ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2000), h 122.

² Safuan ALfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo : Sendang Ilmu, 2006), h 289.

³ Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h 30

terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerjasama itu.⁴

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi bersifat terbuka untuk umum. Setiap orang tanpa memandang golongan, aliran, kepercayaan atau agama orang itu, dapat diterima sebagai anggota koperasi. Koperasi memang merupakan salah satu wadah persatuan orang-orang yang miskin dan lemah ekonominya, untuk bekerjasama memperbaiki nasib dan meningkatkan taraf hidup mereka.⁵

Gerakan koperasi yang secara jelas beridentifikasi agama, baik secara institusional maupun kultural ialah koperasi pondok pesantren, yang disingkat dengan kopontren. Kopontren adalah lembaga usaha yang dilakukan oleh, dari dan untuk kiai, santri, alumni santri, orangtua santri dan masyarakat sekitar pesantren.⁶

Koperasi merupakan suatu kumpulan kerja sama yang beranggotakan orang-orang maupun badan-badan dimana ia memberikan kebebasan kepada kesejahteraan anggota harus benar-benar diperjuangkan. Suatu perkumpulan atau kerjasama antara beberapa orang dan badan hukum dapat dinamakan

h. 1 ⁴ Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007),

h. 4 ⁵ Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* , (Jakarta : Bina Aksara, 2002),

⁶ Juhaya. S.Pradja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h.166.

Koperasi apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh undang-undang mengenai perkoperasian.

Koperasi merupakan Organisasi ekonomi yang dikelola oleh para anggotanya dengan dasar satu orang satu suara, dengan SHU yang didistribusikan diantara para anggotanya sesuai dengan aturan yang telah disetujui oleh anggota karena sebagai suatu keluasaan dari para pemegang saham perusahaan kecuali bahwa di dalam koperasi, pengambilan keputusan dibuat berdasarkan pada prinsip-prinsip.

Undang-undang No. 25 tahun 1992 Bab III Pasal lima fungsi, peranan, dan prinsip koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU).
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- e. Kemandirian.
- f. Pendidikan.
- g. Kerjasama antar koperasi.⁷

Adapun penjelasan dari kutipan Undang-undang No. 25 tahun 1992 diatas adalah sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Menjadi anggota koperasi tidak boleh berdasarkan paksaan dari pihak manapun dan dalam keanggotaan koperasi tidak ada pembatasan atau diskriminasi.
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis. Pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak atau keputusan anggota. Para anggota

⁷ *Ibid.*

merupakan pemegang atau pelaksana kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU). Dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki anggota. Tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi.
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada anggota terbatas dan tidak berdasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan anggota. Balas jasa tersebut tidak boleh melebihi tingkat suku bunga yang berlaku dipasar.
- e. Kemandirian, dalam pengelolaan koperasi harus diterapkan suatu sikap kemandirian yang berarti dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan dan usaha sendiri.
- f. Pendidikan, koperasi menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anggota, wakil-wakil yang dipilih, manajer dan karyawan sehingga mereka dapat berkontribusi secara efektif untuk perkembangan koperasi.
- g. Kerjasama antar koperasi. Koperasi melayani anggotanya dan memperkuat gerakan koperasi melalui kerjasama dengan struktur koperasi lokal, nasional, dan internasional.

2. Landasan Hukum Koperasi

Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama sehingga koperasi dapat dikatakan sebagai bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama. Kelompok inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan baik berbentuk barang ataupun pinjaman uang.

Koperasi tergolong sebagai syirkah/syarikah. Lembaga ini adalah wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Sebagaimana dalam Firman Allah dalam Surat Al-Maidah Ayat 2 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقُلَيْدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan

janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.⁸

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sebagai manusia diwajibkan untuk tolong menolong dalam hal kebaikan. Dasar kegiatan koperasi adalah gotong royong antara pengurus, petugas, anggota dan masyarakat yang mempunyai tujuan bersama yaitu mencapai kesejahteraan yang baik sehingga dapat dirasakan oleh berbagai aspek.

Perakteknya terdapat banyak jenis-jenis koperasi. Pendirian jenis koperasi tidak lepas dari keinginan anggota koperasi tersebut. Oleh karena itu salah satu tujuan berdirinya koperasi didasarkan pada kebutuhan dan kepentingan para anggotanya. Masing-masing kelompok masyarakat yang mendirikan koperasi memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Shaad ayat 24 sebagai berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا
مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۖ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ
رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

⁸ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terkemahnya*, (Bandung : CV Diponegoro, 2008), h. 62.

Artinya: Daud berkata: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini”. Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.⁹

Berdasarkan beberapa ayat di atas dapat dipahami bahwa tolong-menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah. Koperasi merupakan tolong menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan. Menutupi kebutuhan dan tolong menolong kebajikan adalah salah satu wasilah untuk mencapai ketakwaan yang sempurna (*haqa tuqatih*).

Koperasi yang memberikan persentase keuntungan tetap setiap tahun kepada para anggota pemegang saham bertentangan dengan prinsip ekonomi yang melakukan usahanya atas perjanjian keuntungan dan kerugian dibagi antara para anggota (*profit and loss sharing*) dan besar kecilnya persentase keuntungan dan kerugian bergantung pada kemajuan dan kemunduran koperasi.¹⁰

Pendapat lain mengatakan bahwa perjanjian perseroan koperasi yang dibentuk atas dasar kerelaan adalah sah. Mendirikan koperasi dibolehkan menurut agama Islam tanpa ada keragu-raguan apapun mengenai halnya, selama koperasi tidak melakukan riba atau penghasilan haram.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa tolong menolong merupakan perbuatan terpuji menurut agama Islam. Salah satu bentuk tolong-menolong adalah mendirikan kopersai, maka mendirikan dan menjadi anggota koperasi merupakan salah satu perbuatan terpuji menurut

⁹ Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terkemahnya*, (Bandung : CV Diponegoro, 2008), h. 213.

¹⁰ Masyfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: Haji Mas Agung, 2003), h. 114.

¹¹ M. Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 108

agama Islam. Hukum Islam mengizinkan kepentingan masyarakat atau kesejahteraan bersama melalui prinsip *ishtishlah* atau *al-maslahah*. Ini berarti bahwa ekonomi Islam harus memberi prioritas pada kesejahteraan rakyat bersama yang merupakan kepentingan masyarakat.

Islam sebagai *al-din mu'amalah* memiliki prinsip yang sama dengan koperasi. Prinsip dasar koperasi adalah kerjasama, gotong royong dan demokrasi ekonomi, menuju kesejahteraan umum. Islam juga memberikan penekanan tentang pentingnya kerjasama dan tolong-menolong (*ta'awun*), persaudaraan (*ukhuwah*) dan pandangan hidup demokrasi (*musyawarah*). Al- Qur'an menyuruh manusia agar bekerjasama dan tolong menolong dengan menegaskan bekerjasama dan tolong menolong hanya dilakukan dalam kebaikan dan mencerminkan ketakwaan kepada Allah SWT.

3. Tujuan Koperasi

Koperasi pada dasarnya perjuangan keras itu tidak ada karena koperasi adalah bentuk kerja sama antara mereka yang sama tujuannya dan kepentingannya. Kerjasama adalah keuntungan dibutuhkan, tetapi keuntungan yang diperlukan itu bukanlah yang dicita-citakan demi semulanya melainkan terbawa oleh usaha yang dikerjakan memperoleh keuntungan, baik itu karena dapat menutupi resiko kerugian yang mungkin menimpa sewaktu-waktu akan tetapi tidak apa, karena itu bukan yang diutamakan, melainkan melaksanakan keperluan bersama.

Berdasarkan Undang-undang No. 25 tahun 1992 Bab II Pasal 3 disebutkan tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota

pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.¹²

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 Pasal 4 dijelaskan bahwa fungsi dan peran koperasi sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko-gurunya.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional, yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹³

Bunyi pasal tersebut dijelaskan bahwa koperasi hendak memajukan kesejahteraan anggota terlebih dahulu dan jika nantinya memiliki kelebihan kemampuan, maka usaha tersebut diperluas ke masyarakat dan sekitarnya. Karena para anggota koperasi pada dasarnya juga merupakan anggota masyarakat, maka dengan jalan ini secara bertahap koperasi ikut berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tujuan koperasi dapat pula ditinjau dari beberapa segi, adalah:

- a. Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan anggota.
 - 1) Pemberian jasa dan pelayanan yang bermanfaat bagi anggota sesuai jenis operasinya, yaitu koperasi konsumsi, pengaturan kebutuhan barang-barang konsumsi sesuai dengan harga yang pantas dan

¹² Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h.245

¹³ *Ibid.*

- kualitas terjamin dan koperasi kredit yaitu penyediaan kredit dan peningkatan tabungan.
- 2) Peningkatan taraf hidup anggota yaitu dengan perbaikan kualitas harga, memperkuat permodalan, memperlancar dan memperbaiki distribusi barang hingga cepat sampai pada konsumen/ anggota, menyingkirkan lintah darat dan tengkulak dan mendidik serta menganjurkan menabung.
 - 3) Peningkatan pendidikan moril anggota koperasi dengan mendidik anggota bercita-cita tinggi, mendidik dan meningkat sifat demokrasi, dan mendidikan anggota menjadi manusia yang jujur, percaya pada diri sendiri dan ulet dalam berusaha.
- b. Tujuan koperasi ditinjau dari segi kepentingan pemerintah Melaksanakan undang-undang dasar 1945 pasal 33 ayat 1 (koperasi sebagai alat pendemokrasi ekonomi).
- 1) Sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
 - 2) Patner pemerintah yang bergerak dibidang perekonomian indonesia.
- c. Tujuan koperasi ditinjau dari kepentingan masyarakat.
- 1) Mengembalikan kepentingan masyarakat akan bermanfaat koperasi
 - 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk koperasi.
 - 3) Mempersatukan masyarakat ekonomi lemah dalam wadah koperasi.
 - 4) Menciptakan lapangan pekerjaan, misalnya pertanian, peternakan, kerajinan industri kecil, dan sebagainya.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan masyarakat dan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka, bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering masyarakat ikut berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat dan anggotanya, maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan masyarakat dan anggotanya.

¹⁴ Machfudz, Saelany dkk, *Bepikir Besar dalam Koperasi*, (Pekalongan : Perintis Jasa Grafika, 2010), h 41

Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan koperasi.

3. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi secara umum dapat dikelompokkan menjadi koperasi konsumen, koperasi produsen dan koperasi kredit (jasa keuangan), sebagai berikut:

- a. Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
- b. Koperasi Konsumen adalah koperasi beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi.
- c. Koperasi Produsen adalah koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya.
- d. Koperasi Pemasaran koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk atau jasa koperasinya atau anggotanya.
- e. Koperasi Jasa adalah koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.¹⁵

Pendapat lain mengatakan bahwa jenis-jenis koperasi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan koperasi, maka dikenal jenis-jenis koperasi antara lain:
 - 1) Koperasi konsumen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan Anggota dan non-Anggota.
 - 2) Koperasi produsen menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksidan pemasaran produksi yang dihasilkan Anggota kepada Anggota dan non-Anggota.
 - 3) Koperasi jasa menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasanon-simpan pinjam yang diperlukanoleh Anggota dan non-Anggota.
 - 4) Koperasi Simpan Pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani Anggota.
- b. Berdasarkan golongan fungsional, maka jenis-jenis koperasi yaitu:
 - 1) Koperasi pegawai Negeri, untuk menyesuaikan dengan perkembangan keadaan.

¹⁵ Burhanudin, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010), h.63.

- 2) Koperasi angkatan darat (Kopad) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri para perwira yang berhubungan langsung dengan pekerjaannya.
 - 3) Koperasi angkatan udara (Kopal) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari para perwira angkatan udara yang berhubungan dengan pekerjaannya.
 - 4) Koperasi angkatan laut (Kopau) adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri para perwira angkatan laut yang berhubungan langsung dengan kepentingan.
 - 5) Koperasi angkatan kepolisian (Koppol) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri para polisi yang berhubungan langsung dengan kepentingan dalam kepolisian.
- c. Berdasarkan lapangan usaha, maka dikenal beberapa jenis koperasi antara lain:
- 1) Koperasi desa /koperasi serba usaha.
 - 2) Koperasi desa adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari penduduk desa yang mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama.
 - 3) Koperasi konsumsi adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam bidang konsumsi.
 - 4) Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pemilik tanah, penggarap, buruh tani dan orang-orang yang kepentingan serta mata pencaharian berhubungan dengan usaha perhatian yang bersangkutan.
 - 5) Koperasi peternakan adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari pengusaha dan buruh peternakan yang berkepentingan dan mata pencahariannya langsung berhubungan dengan peternakan
 - 6) Koperasi pertanian adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari petani, pemilik tanah, penggarap, buruh tani dan orang-orang yang berkepentingan serta mata pencahariannya berhubungan dengan usaha pertanian yang bersangkutan.
 - 7) Koperasi Simpan pinjam adalah koperasi yang anggota-anggotanya setiap orang yang mempunyai kepentingan langsung bidang perkreditan.
 - 8) Koperasi asuransi adalah untuk menjamin kesejahteraan anggota.
 - 9) Koperasi perikanan adalah koperasi yang terdiri dari pengusaha, pemilki alat perikanan, buruh/nelayan yang berkepentingan serta mata pemcahariannya langsung berhubungan dengan usaha perikanan.
 - 10) Koperasi unit desa (KUD) adalah koperasi yang anggota-anggotanya terdiri dari para produsen dan masyarakat desa yang bertujuan untuk menghasilkan produksi yang efisien dan efektif.¹⁶

¹⁶ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Erlangga, 2002), h.24

Perkembangan terakhir sejak diberlakukan Inpres No.18 Tahun 1998, maka berbagai macam/jenis koperasi bermunculan sesuai dengan aspirasi masyarakat, antara lain:

- a. Koperasi pondok pesantren adalah koperasi yang anggota –anggota terdiri dari para guru-guru pesantren dan para santri yang berhubungan langsung dengan pesantren.
- b. Koperasi wanita adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para wanita yang mempunyai kepentingan untuk bersama.
- c. Koperasi pasar adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para pedagang maupun buruh yang mempunyai kepentingan langsung dengan mata pencahariannya.
- d. Koperasi profesi adalah koperasi yang anggota-anggota terdiri dari para kalangan profesi seperti akuntan, arsitek, pengacara, dokter dan lain-lain yang mempunyai kepentingan langsung dengan profesinya.¹⁷

B. Peranan Koperasi dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa).¹⁸ Selain itu peranan juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktural sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses.

¹⁷ Euis Amalia, *Keadilan Distribufif*, h.253.

¹⁸ W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), h. 175.

¹⁹ Soerjono soekamto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 212.

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.²⁰

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang dipilih oleh sebagian anggota masyarakat dalam rangka meningkatkan kemajuan ekonomi (rumah tangga) serta kesejahteraan hidupnya. Secara logika sederhana, orang akan memilih Koperasi jika organisasi ekonomi tersebut dirasakan atau diyakini bisa mendatangkan manfaat lebih besar baginya dari pada bentuk organisasi ekonomi lain.

Tujuan Koperasi produsen adalah memajukan bisnis anggotanya dengan meningkatkan laba yang akan diperoleh. Sebagai pilar ekonomi yang diamanatkan konstitusi sesuai pasal 33 UUD 1945, Koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia dibanding pilar ekonomi lainnya, seharusnya diberi ruang gerak yang lebih luas.²¹

Sebuah Koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi dapat mensejahterahkan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Anggota bisa memperoleh nilai tambah jika mereka mau berpartisipasi dalam Koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar Koperasi dapat memberikan nilai tambah

²⁰ Muhammad Daus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian : Sejarah, Teori dan Praktek*, (Ciawi : Ghalia Indonesia, 2004), h.38.

²¹ Andjar Pacht. W. Dkk, *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2007), h 23.

kepada anggota, maka Koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya. Dalam hal ini, semakin baik kinerja Koperasi, maka semakin besar kemampuan Koperasi mensejahterakan anggotanya.

Semakin besar peran Koperasi memperbaiki kesejahteraan anggotanya, semakin tinggi partisipasi mereka dalam kegiatan Koperasi. Anggota Koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan Koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik (owner) dan sekaligus sebagai pengguna jasa (user). Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal, pengawasan, dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU yang memadai, tetapi kenyataannya sangat sulit untuk mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu mengukur keberhasilan Koperasi jangan hanya dilihat dari sisi kemampuan Koperasi dalam menghasilkan SHU, tetapi yang utama harus dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya.²²

Kesejahteraan seseorang/masyarakat dapat diukur dari pendapatan yang diperolehnya, dengan demikian tujuan Koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dioperasionalkan menjadi meningkatkan pendapatan anggota. Pendapatan yang diterima oleh seorang anggota Koperasi dapat berupa pendapatan nominal (uang) dan pendapatan riil dalam bentuk barang atau yang mampu dibeli oleh anggota.

Anggota Koperasi merupakan pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro yang ikut serta mengembangkan dengan baik dan pengurus merasa berkepentingan terhadap kemajuan koperasi. Anggota merupakan salah satu pihak yang menentukan keberhasilan sebuah koperasi serta tingginya dedikasi dari pengurus, badan pengawas dan Manager tidak akan membuat sebuah koperasi berkembang tanpa adanya partisipasi aktif dari para anggotanya.

²² Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 66

Keanggotaan koperasi berdasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi. Keanggotaan koperasi pada dasarnya tidak dapat dipindah tangankan karena persyaratan untuk menjadi anggota koperasi adalah kepentingan ekonomi yang melekat pada anggota yang bersangkutan.

Berikut ini adalah data anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro yaitu:

Tabel 1.0
Daftar Simpanan Anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)
BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro Tahun 2017

No	Nama Anggota	Simpanan Pokok (Rp)	Simpanan Wajib (Rp)	Simpanan Sukarela (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Hj. Yusnari	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
2	Nurida, S.Pd	200.000	300.000	1.200.000	1.700.000
3	Lilis Sa'adah, SH	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
4	Sudarmono, S.Sos	200.000	300.000	2.000.000	2.500.000
5	Hima Kodiri	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
6	Almas Fahri	200.000	300.000	200.000	700.000
7	Ananda Miko	200.000	300.000	300.000	800.000
8	Elsa Damayanti	200.000	300.000	500.000	1.000.000
9	Nanang Sapudio	200.000	300.000	1.000.000	1.500.000
10	Helia Anasari	200.000	300.000	1.100.000	1.600.000
11	Silvi Amanatul H.	200.000	300.000	900.000	1.400.000
12	Asrah Hamidah	200.000	300.000	300.000	800.000
13	Pokiran	200.000	300.000	500.000	1.000.000
14	Lisa Yulindasari	200.000	300.000	100.000	600.000
15	Syahputra	200.000	300.000	200.000	700.000
16	Antoni Syah	200.000	300.000	300.000	800.000
17	Rea Alfahtori	200.000	300.000	700.000	1.200.000
18	Ida Rosdiana	200.000	300.000	800.000	1.300.000
19	Titik Masfiah	200.000	300.000	700.000	1.200.000
20	Dwi Latifah	200.000	300.000	400.000	900.000
Jumlah		4.000.000	6.000.000	14.200.000	24.200.000

Sumber Data: Dokumentasi daftar anggota Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) BMT Roudlatul Qur'an Kota Metro

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa syarat anggota koperasi harus memberikan simpanan pokok sebesar Rp 200.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 300.000 dan simpanan sukarela minimal sebesar Rp. 100.000. Peran aktifnya anggota merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi (badan hukum lainnya) dalam menjalankan usaha koperasi. Peran aktifnya anggota koperasi berarti dapat dikatakan juga sebagai anggota yang memiliki keterlibatan mental dan emosional terhadap koperasi dan berbagai tanggung jawab atas penacapaian tujuan organisasi maupun usaha koperasi.

Peran aktif anggota dalam koperasi dapat dirumuskan sebagai keterlibatan para anggota secara aktif dan meyeluruh dalam pengambilan keputusan, penetapan, kebijakan, arah dan langkah usaha, pengawasan terhadap jalannya usaha koperasi, pengertian modal usaha, dalam pemanfaatan usaha serta dalam menikmati hasil usaha.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dalam pembangunan. Pemerintah didalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebaga tujuan yang hendak dicapai. Salah satu kehijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonom daerah. Melalui desentralisasi daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri dan lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat.

Pemberlakuan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah memberikan nafas baru bagi upaya membangun keterlibatan masyarakat di daerah dan juga meningkatkan potensi yang dimiliki daerah untuk kepentingan masyarakat. Peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat menjadi kata kunci pelaksanaan otonomi daerah, karena semangat dari otonomi daerah adalah mendekatkan pelayanan pemerintah kepada warga negara.²³

Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan utama suatu negara, tingkat kesejahteraan masyarakat serta akan menjadi tolak ukur dalam menilai keberhasilan pembangunan.²⁴ Pola konsumsi masyarakat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut, terutama bidang perekonomian yang mengakibatkan perbedaan pola konsumsi antar masyarakat secara umum dan tingkat rumah tangga secara khusus. Konsumsi rumah tangga yang besar sejalan dengan pendapatan tinggi terhadap pemenuhan kebutuhan konsumsi tersebut, apabila kebutuhan rumah tangga dalam hal ini konsumsi tidak didukung dengan pendapatan, maka akan terjadi kemunduran ekonomi dan penurunan konsumsi dalam rumah tangga.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera, diartikan bahwa keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan

²³ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : IDEA, 2002), h 16

²⁴ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h 9

seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.²⁵

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia sejahtera menunjuk keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas dan lain sebagainya.²⁶

Indikator kesejahteraan adalah :

1. Jumlah dan pemerataan pendapatan yang berhubungan dengan lapangan pekerjaan, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya.
2. Pendidikan semakin mudah dijangkau.
3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.²⁷

Perumusan konsep kesejahteraan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan bahwa keluarga yang dikatakan sejahtera apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.
2. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.

²⁵ Sumitro Djojohadikusumo, *Pembangunan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : LP3ES, 1994), h 52

²⁶ Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap*, h 421

²⁷ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian*, h. 27

3. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusuk disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa setiap manusia memiliki keinginan untuk sejahtera, sejahtera menunjuk ke suatu keadaan yang serba baik atau suatu kondisi manusia, dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, sehat dan damai.

²⁸ Sri Susilo, *Dampak krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektor*, (Yogyakarta : Diponegoro, 2012), h 66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.¹

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan, oleh karena itu penelitian juga meneliti kajian pustaka yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan literatur yang ada di perpustakaan yaitu dengan cara membaca, mencatat, memahami dan menghayati serta mempelajari isi kandungan dari berbagai sumber yang berupa buku, majalah dan dokumen lain yang dapat dijadikan literatur dengan pembahasan yang teliti. Selain itu peneliti harus mencari sumber informasi dari lapangan segala informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

¹ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) h.20

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang akan peneliti gunakan ini adalah penelitian bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Penelitian ini bersifat deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Pendapat lain mengatakan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.⁴

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

B. Sumber Data

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), h.54.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), h.54.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h.75

membuat kesimpulan atas temuannya.⁵ Pendapat lain mengatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶

Sumber datanya dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Pendapat lain mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁸ Artinya sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu tokoh agama.

Penelitian ini yang menjadi sumber primer untuk mendapatkan data hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Ahmad Ansori sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro
- b. H. Mustofa, sebagai sekertaris Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro
- c. Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro
- d. Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.
- e. Helia Anasari sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.222

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.172.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.225

⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h.103

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹ Sumber Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang membahas tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sumber-sumber lain.

C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti untuk memperoleh data yang objektif dan valid, berkaitan dengan peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. maka digunakan beberapa metode ilmiah sebagai landasan untuk mencari pemecahan terhadap permasalahan tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 225

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, h. 39

mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan sebuah tanya jawab antara dua orang atau lebih yang satu sebagai pewawancara dan yang lain sebagai sumber informasi.

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci. Dan dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara terpimpin (*Guided Interview*), yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa beberapa pertanyaan lengkap dan terperinci.

Peneliti dalam pelaksanaannya menggunakan wawancara terstruktur pewawancara telah mempersiapkan beberapa pertanyaan kepada:

- a. Ahmad Ansori sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.
- b. H. Mustofa, sebagai sekertaris Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.
- c. Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.
- d. Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2005) h.186

e. Helia Anasari sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Wawancara tersebut membahas tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber sehingga hasilnya akan digunakan dan dianalisa dalam menyelesaikan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain.¹²

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui berbagai catatan. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Produk serta struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

D. Teknis Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹¹

¹² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h.149

¹¹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan yang sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui *data reduction* (Reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).¹²

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas data pada penelitian

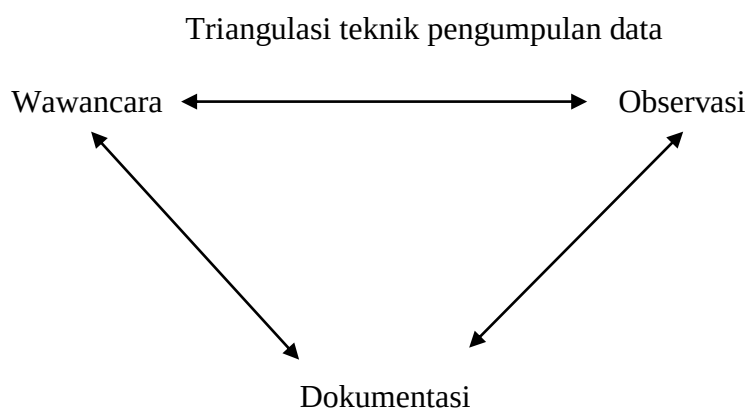
¹². Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 286.

¹³. *Ibid.*

kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:

Gambar 1



Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud triangulasi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada narasumber kemudian dicek dengan observasi langsung

¹⁴. *Ibid.*, h. 125

¹⁵. *Ibid.*

Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

Sedangkan uji kredibilitas data dengan triangulasi sumber yaitu data dapat diambil dari Ketua, Sekretaris, Marketing dan Anggota Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Triangulasi tersebut dapat dilakukan pada berbagai kesempatan. Apabila data yang diberikan oleh Ketua dan Sekteratis tidak sama dengan data yang diberikan oleh Marketing dan anggota, maka data tersebut belum kredibel dan sebaliknya. Apabila data yang diberikan Ketua dan Sekretaris sama dengan data yang diberikan oleh Marketing dan Anggota, maka data tersebut sudah kredibel.

Data yang diperoleh melalui wawancara tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Setelah semua bahan yang diperlukan didapat, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan bahwa metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode yang cenderung menggunakan sistem berfikir untuk mengemukakan teori dan fakta-fakta nyata dari data yang ada untuk menggali pengetahuan tentang peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah group dari yayasan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro yang bertempat di Jl Pratama Praja 16 B Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat. Walet Purwosari Metro Utara. Pengurus Utama/ pemilik Bapak Hernaris Agung Ariyanto, koprasi ini mempunyai kegiatan simpan pinjam dan Waserda KLUI 81124 kemudian disahkan Menteri Koperasi dengan Nomor 518/003/BH/D.7.04/III/2007. Modal awal sebesar Rp 491.886.200 dengn tujuan kegiatan usaha perdagangan barang dan jasa pada kelembagaan perdagangan eceran. Berangkat dari pondok pesantren tersebut maka berdirilah Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro yang dirancang nantinya untuk membiayai Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, namun masih satu lingkungan dengan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.¹

¹Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2010.

2. Susunan Badan Pengawas dan Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro mempunyai badan pengawas dan pengurus lama, namun untuk menunjang dan mengembangkan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro agar lebih berkembang sesuai dengan misi dan visi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro maka disusun pengawas dan pengurus baru sebagai berikut:

Pengawas dan pengurus lama Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sebagai berikut:

a. Badan Pengawas

- 1) Ketua : Drs. KH. Ali Komarudin
- 2) Anggota : Hi Beni Mustofa, SH
- 3) Anggota : Hi. Miswadi, BA

b. Pengurus

- 1) Ketua : Hi. Sukron Roudy, SH
- 2) Sekretaris : Joko Purwanto
- 3) Bendahara : Drs. H. Rasiman

Pengawas dan pengurus baru Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sebagai berikut:

a. Badan Pengawas :

- 1) Ketua : Drs. Kh. Ali Komarudin, MM Alhafidz
- 2) Anggota : Hi. Ansori Bustami, SE, MM
- 3) Anggota : Hi. Sukron Rodhy, SH

b. Pengawas Syari'ah

Ketua : Qosim Khoiri Anwar, S.HI, M,HI

c. Pengurus

- 1) Ketua : Ahmad Ansori, S.P
- 2) Sekretaris : H. Mustofa, S.Pd.I
- 3) Bendahara : Fina Nirmala, A.Md
- 4) Anggota : 1. Glandis Luthfiana, A.Md (Marketing)
2. M. Agus Mahmudin (Marketing)
3. Puspa Yudishani (Marketing)
4. Silvi Amantul Husni (Kasir).²

3. Profil Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

a. Visi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Untuk dapat memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro memiliki visi sebagai berikut: “Menjadi Sekaligus Perekonomian Masyarakat Yang Bercirikan Masyarakat yang Produktif, Sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT”.³

² Laporan Pertanggung Jawaban pada Rapat Anggota Tahunan (RAT), Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2016.

³Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2016.

b. Misi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Untuk mewujudkan visi tersebut, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro menjabarkan kedalam misi sebagai berikut:

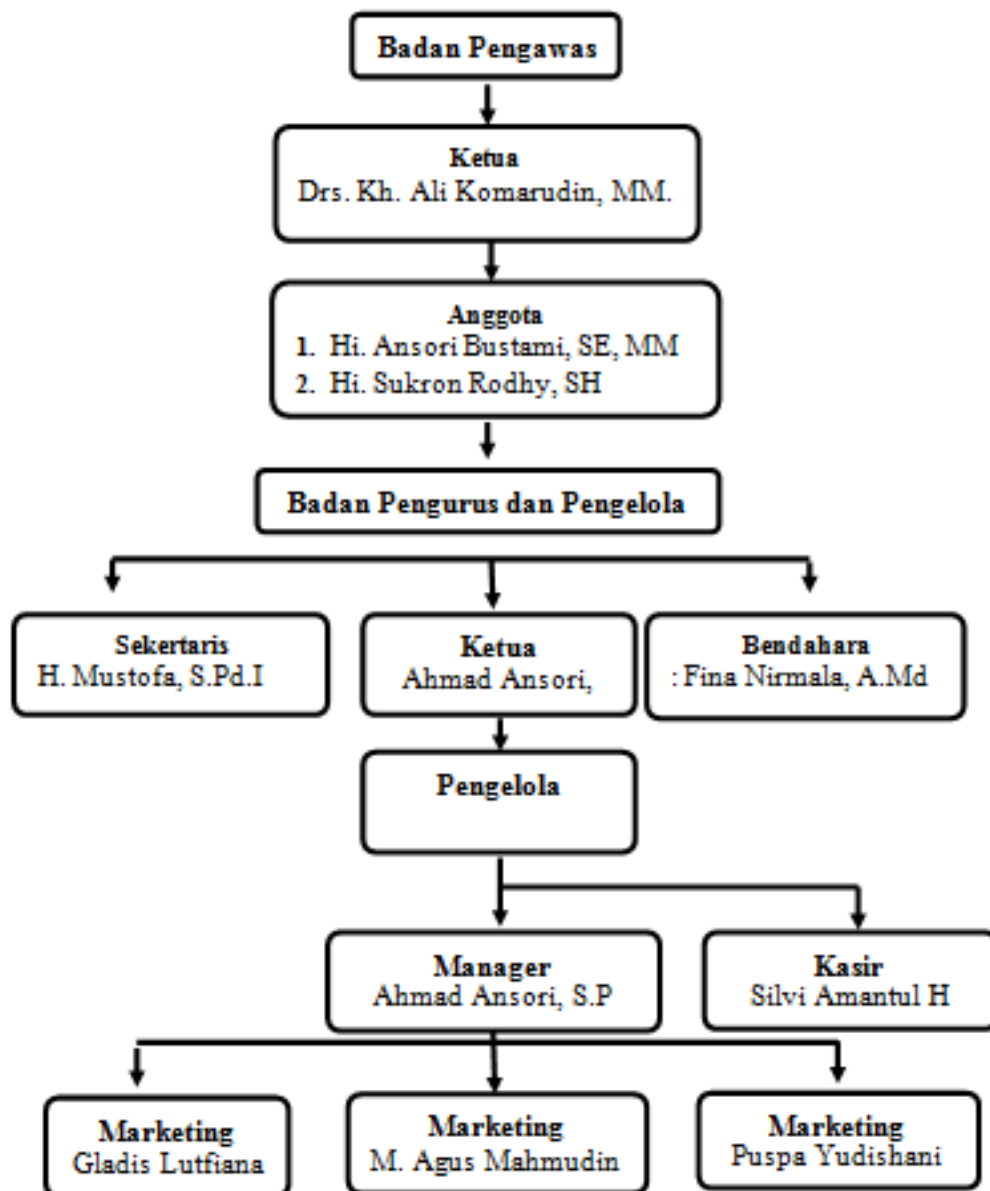
- 1) Membangun industri koprasi yang sehat dan kuat
- 2) Meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan masyarakat.
- 3) Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syariah.
- 4) Memelihara kepedulian yang tinggi dari masyarakat atas keadaan sesama.
- 5) Ikut serta memperkuat sistem keuangan nasional dengan memposisikan industri koprasi sebagai salah satu fundamen utamanya.
- 6) Ikut serta membina masyarakat agar orientasi usahanya berjalan dengan tujuan hidupnya dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memiliki mental dan tujuan yang mulia dalam berusaha dan bermitra dalam usahanya.⁴

4. Struktur Organisasi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Struktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sebagai berikut:

⁴Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2016.

**STRUKTUR ORGANISASI KOPERASI PONDOK PESANTREN
ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO |**



B. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Koperasi sangat berperan penting ditengah masyarakat terutama dalam proses berlangsungnya perekonomian ditengah-tengah masyarakat. Hampir semua lapisan masyarakat mengenal koperasi, walaupun mendefinisikan koperasi dipahami secara berbeda-beda tetapi secara umum koperasi dikenal sebagai suatu perbankan yang mempunyai hubungan erat dengan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan biasa dikenal sebagai ekonomi yang berpihak pada rakyat yaitu rakyat miskin, tentunya ekonomi kerakyatan sangat diminati oleh kalangan menengah kebawah, ekonomi kerakyatan berpihak pada rakyat miskin dan koperasi memperjuangkan kebutuhan ekonomi para anggotanya dan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Peneliti melakukan wawancara kepada meneliti peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sebagai berikut:

Visi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro menjadi Sekaligus Perekonomian Masyarakat Sekampung Yang Bercirikan Masyarakat yang Produktif, Sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT.⁵ dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah membangun industri koprasi yang sehat dan kuat, meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan masyarakat, membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syariah,

⁵Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2016.

memelihara kepedulian yang tinggi dari masyarakat atas keadaan sesama, ikut serta memperkuat sistem keuangan nasional dengan memposisikan industri koperasi sebagai salah satu fundamen utamanya dan ikut serta membina masyarakat agar orientasi usahanya berjalan dengan tujuan hidupnya dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memiliki mental dan tujuan yang mulia dalam berusaha dan bermitra dalam usahanya.⁶

Alamat Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro di Jalan Pratama Praja Mulyojati No 168 Metro Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Kantor pusat Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro berada ditengah-tengah permukiman masyarakat. Dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro masyarakat menyambut dengan baik, karena masyarakat menganggap adanya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro berarti kelurahan Mulyojati dapat dikatakan sudah maju karena terdapat perekonomian pada Kecamatan Mulyojati khususnya di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro terutama bagi masyarakat menengah kebawah sangatlah penting hal ini dikarenakan dapat membantu memenuhi kebutuhan yang baik maupun yang tidak harus dipenuhi akan mengalami peningkatan sehingga susah untuk dipenuhi. Mulai dari petani yang memerlukan pupuk dan alat pertanian, para pengusaha kecil yang mempunyai modal sedikit bisa meminjamkan modal

⁶ Ahmad Ansori sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

kepada koperasi sangatlah banyak dan ikut mensejahterakan masyarakat serta para anggotanya, sehingga koperasi sangatlah membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat dan anggotanya dan berperan besar untuk perubahan ekonomi pada masyarakat.⁷

Manfaat bagi masyarakat dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah masyarakat dan anggota merasa terbantu atas memenuhi kebutuhan yang bersifat primer, sekunder dan tersier yang artinya kebutuhan primer adalah kebutuhan yang kesehariannya untuk kelangsungan hidupnya, kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup misalkan motor dan perabotan rumah tangga lainnya dan kebutuhan tersier yang dapat dipenuhi kepada orang yang kelas menengah bahkan kelas atas contohnya mobil, kebun dan lain sebagainya.

Pada awalnya target Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah santri pada Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menabung agar menjadi santri yang bermanfaat, namun berkembangnya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro maka target yang ditetapkan untuk menjadi anggota adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Metro Barat.

Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah anggota yang berdomisili di luar kecamatan Metro Barat belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan

⁷ Ahmad Ansori sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.

Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat khususnya lingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro hal ini dikarenakan masyarakat dapat mengajukan pembiayaan untuk usaha, memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.⁸

Peneliti juga mengadakan wawancara kepada Sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro bahwasannya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro mempunyai visi dan misi yang dapat membangun perekonomian Kota Metro khususnya Kecamatan Metro Barat adalah Visi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro menjadi Sekaligus Perekonomian Masyarakat Sekampung Yang Bercirikan Masyarakat yang Produktif, Sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT.⁹ dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah membangun industri koperasi yang sehat dan kuat, meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan masyarakat, membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syariah, memelihara kepedulian yang tinggi dari masyarakat atas keadaan sesama, ikut serta memperkuat sistem keuangan nasional dengan memposisikan industri koperasi sebagai salah satu fundamen utamanya dan ikut

⁸ Ahmad Ansori sebagai Ketua Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

⁹ Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2016.

serta membina masyarakat agar orientasi usahanya berjalan dengan tujuan hidupnya dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memiliki mental dan tujuan yang mulia dalam berusaha dan bermitra dalam usahanya.¹⁰

Alamat kantor pusat Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro di Jalan Pratama Praja Mulyojati No 168 Metro Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro dan ditengah-tengah permukiman masyarakat mulyojati khususnya dilingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro masyarakat menyambut dengan baik, karena masyarakat yang sudah menjadi anggota dapat mengembangkan usahanya dengan mengajukan pembiayaan bank simpanan pada Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro.¹¹

Koperasi sangat bermanfaat bagi masyarakat yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup. Tujuan dari koperasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota baik dalam tataran ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan yang erat kaitannya dengan pemanfaatan jasa dari koperasi ikut membantu dalam menghadapi kesulitan terutama yang menyangkut persoalan keuangan.

¹⁰ H. Mustofa, sebagai sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

¹¹ H. Mustofa, sebagai sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

Manfaat masyarakat yang memutuskan menjadi anggota adalah anggota dapat merasakan keuntungan dapat bertransaksi dengan baik dan tidak membebankan anggota dalam memilih produk yang digunakan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah anggota yang berdomisili di luar Kecamatan Metro Barat belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.

Target Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah santri pada Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menabung agar menjadi santri yang bermanfaat, namun dengan berkembangnya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro maka target yang ditetapkan untuk menjadi anggota adalah seluruh masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Metro Barat.

Kendala yang dialami adalah masyarakat yang berdomisili di luar kecamatan Metro Barat belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan simpan pinjam. Selain itu terdapat beberapa para anggota yang lepas tanggung jawab seperti ketidakjujuran anggota atau pengurus, pengelolaan yang tidak demokratis, kurangnya kesadaran untuk menghidupkan koperasi demi kelangsungan koperasi itu sendiri.

Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat khususnya lingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro hal ini dikarenakan masyarakat dapat mengajukan pembiayaan untuk usaha dalam membantu memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.¹²

Peneliti mengajukan wawancara kepada marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sebagai berikut: Visi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro menjadi Sekaligus Perekonomian Masyarakat Sekampung Yang Bercirikan Masyarakat yang Produktif, Sejahtera dan diberkahi oleh Allah SWT.¹³ dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah membangun industri koperasi yang sehat dan kuat, meningkatkan produktifitas dan mensejahterakan masyarakat, membangun dan mengembangkan sistem ekonomi syariah, memelihara kepedulian yang tinggi dari masyarakat atas keadaan sesama, ikut serta memperkuat sistem keuangan nasional dengan memposisikan industri koperasi sebagai salah satu fundamen utamanya dan ikut serta membina masyarakat agar orientasi usahanya berjalan dengan tujuan hidupnya dalam mengabdikan dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memiliki mental dan tujuan yang mulia dalam berusaha dan bermitra dalam usahanya.¹⁴

¹² H. Mustofa, sebagai sekretaris Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

¹³ Dokumentasi, Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Tahun 2016.

¹⁴ Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

Alamat kantor pusat Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro di Jalan Pratama Praja Mulyojati No 168 Metro Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro. Mayoritas masyarakat dilingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro berwirausaha atau berdagang, sehingga masyarakat membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah anggota yang berdomisili di luar Kecamatan Metro Barat belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.¹⁵

Tanggapan masyarakat sangat baik karena digunakan sebagai wadah perekonomian khususnya masyarakat Metro Barat dan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an di Kelurahan Mulyojati kecamatan Metro Barat Kota Metro.¹⁶

Anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro yang mengajukan pembiayaan dapat diketahui bahwa seorang anggota harus mempunyai pendapatan khususnya usaha, agar anggota dapat mengembangkan usahanya dengan pembiayaan tersebut. Pada awalnya anggota mendapatkan penghasilan usahanya 200/hari, dengan menambahnya modal yang dibantu

¹⁵ Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

¹⁶ Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

oleh pihak Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro maka usahanya dapat dikatakan berkembang dan memiliki penghasilan kurang lebih 400/hari hal ini dikarenakan barang dagangan semakin lengkap sehingga konsumen merasa tertarik untuk membelinya.¹⁷

Kendala yang dialami oleh pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro adalah anggota yang berdomisili di luar kecamatan Metro Barat belum sepenuhnya dapat mengajukan permohonan pembiayaan sebagai anggota hal ini dikarenakan tidak mempunyai usaha yang dapat mempertimbangkan pihak Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menyetujui permohonan sebagai anggota pembiayaan.¹⁸

Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat lingkungan Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro karena masyarakat dapat mengajukan pembiayaan untuk mengembangkan usaha, membeli peralatan, pupuk pada bidang pertanian, membeli motor dan lain sebagainya.¹⁹

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa koperasi merupakan sebuah lembaga keuangan selain bank yang dikelola dan dijalankan untuk memberikan bantuan peminjaman modal dan memberikan bunga kredit rendah. Tujuan dari koperasi adalah memberikan solusi keuangan untuk anggota koperasi namun seiring perkembangan kebutuhan yang ada

¹⁷ Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

¹⁸ Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

¹⁹ Glandis Lutfihana sebagai marketing Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

dimasyarakat, koperasi turut andil memberikan bantuan untuk kebutuhan usaha kecil dan menarik dana dari masyarakat umum. Dengan adanya koperasi, bagi masyarakat yang berbagai bidang antara lain pertanian, peternakan, pengusaha dan sebagainya demi terpenuhinya kebutuhan yang bersifat primer, sekunder maupun tersier. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dapat membantu untuk mempunyai modal kepada anggota sehingga masyarakat merasa terbantu, pelayanan yang diberikan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro cukup baik dan mudah diakses oleh masyarakat sehingga Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dapat membantu mensejahterakan masyarakat serta para anggotanya. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sangat membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan dan mensejahterakan masyarakat dan anggotanya serta berperan besar untuk perubahan ekonomi pada masyarakat.

Selain itu peneliti melakukan wawancara kepada anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk menunjang hasil penelitian, sebagai berikut:

Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro sangat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk kesejahteraan anggota dan masyarakat dilingkungan pondok Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, hal ini dikarenakan koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota

Metro bergerak dan berpotensi pada sumber daya ekonomi demi memajukan kesejahteraan anggota.²⁰

Alasannya untuk penambahan modal dalam mengembangkan usahanya. Dengan melakukan simpan pinjam dan manajemen usaha yang benar maka usaha akan berkembang. Koperasi bisa dikatakan sebagai sebuah bisnis mikro yang bergerak dalam bidang penyedia barang yang dibutuhkan oleh masyarakat.²¹

Keuntungan yang anggota dapat adalah koperasi dapat mempermudah anggota dalam memperoleh modal usaha sehingga dapat mengembangkan dan memajukan usaha anggota koperasi. Pendapatan usaha sebelum melakukan simpan pinjam hanya kurang lebih Rp 300.000/hari namun setelah mendapatkan bantuan modal Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, pendapatan dari hasil usaha sedikit mengalami peningkatan dan usaha berkembang dengan secara perlahan.²²

Pelayanan yang diberikan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro cukup baik, produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan santri Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dan transaksinya sangat mudah tanpa berbelit-belit sehingga nantinya akan menyusahkan para anggotanya.²³

²⁰ Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

²¹ Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

²² Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

²³ Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

Koperasi berupaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul melalui tiga hal yaitu pemasaran, permodalan dan pembentukan usaha yang berkembang di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul. Dalam pemasaran ini dikhususkan untuk para pedagang menengah bawah agar lebih rapi, mempunyai tempat yang layak dan lebih produktif sehingga usahanya berkembang. Dalam permodalan ini pedagang mencari modal sendiri dengan uang pribadinya, pihak Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul memberikan modal untuk para pedagang tetapi dengan sistem simpan pinjam.²⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa koperasi mampu memberikan peran untuk mengurangi ketergantungan pengusaha mikro, kecil dan menengah dari lembaga keuangan/permodalan pada perbankan konvensional. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro telah berperan memberikan kredit usaha untuk mengembangkan, peningkatan usaha dan modal usaha melalui kredit simpan pinjam yaitu dengan cara memberikan modal investasi kepada anggota koperasi.

Selain itu Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro memberikan peran yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro. Kriteria keluarga sejahtera sebagai berikut:

²⁴ Silvi Amanatul Husni sebagai anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro, Pada Tanggal 02 Januari 2018.

1. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.
2. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.
3. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusus disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila keluarga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dari hasil usaha bisnisnya atau pendapatan dari hasil kerjanya, pendapatan keluarga sudah sesuai dengan jumlah anggota dalam keluarganya dan keluarga dapat memenuhi segala kebutuhannya kesehari-harinya, mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarganya, mampu berbagi dilingkungan masyarakatnya, mampu melaksanakan ibadahnya.

Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro yaitu koperasi simpan pinjam memberikan kelebihan yang akan mempermudah dan meringankan kebutuhan masyarakat dan tidak hanya sebatas permodalan saja. Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya adalah:

²⁵ Sri Susilo, *Dampak Krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektoral*, (Yogyakarta : Diponegoro, 2012), h 66

- a. Memberikan pemodalán usaha, artinya koperasi sama-sama memberikan pelayanan pemodalán untuk kegiatan usaha.
- b. Meningkatkan kesejahteraan sosial. Salah satu fungsi koperasi adalah menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat. Dimana dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif, seperti untuk kegiatan membuka usaha atau memperluas kegiatan usahanya. Sehingga pada akhirnya akan tercapainya semua keinginan bersama dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat.
- c. Menghalangi adanya praktik rentenir, artinya kebutuhan akan perluasan kegiatan usaha maka mendorong para pengusaha untuk mencari tambahan modal usaha secepat-cepatnya namun kendalanya pengajuan pinjaman modal pada bank yaitu memerlukan banyak persyaratan dan penilaian kelayakkan dengan adanya tambahan bunga yang tinggi yang nantinya bisa saja akan menambah beban keuangan hasil bisnis.
- d. Mempercepat pertumbuhan ekonomi.
- e. Solusi penyimpanan uang selain bank.

Apabila peran koperasi bagi masyarakat sudah berpengaruh baik maka masyarakat dapat mensejahterakan keluarga yaitu dengan usaha simpan pinjam dan simpanan maka bisnis yang ditekuni akan berkembang sehingga mempunyai hasil pendapatan yang lebih sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari kepada anggota keluarga, kesehatan keluarga terjamin, kebutuhan yang menunjang kehidupan sehari-hari dapat dicukupi sehingga dapat dikatakan keluarga tersebut sudah dikatakan sejahtera.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan yang dilakukan mengenai Peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dalam memenuhi kebutuhan dan mensejahterakan masyarakat dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya adalah:

1. Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan.
2. Meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang.
3. Menghalangi adanya praktik rentenir.
4. Menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Pondok Pesantren Roudlatul untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.

B. Saran

1. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro untuk lebih meningkatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan anggota.
2. Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro harus mampu meningkatkan pelayanan yang baik dan memberikan akses yang mudah dilakukan oleh masyarakat dan anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjar Pachta. W. Dkk, *Hukum Koperasi Indonesia*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi : Teori dan Praktik*, Jakarta : Erlangga, 2002.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2013.
- Burhanudin, *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2010.
- Euis Amalia, *Keadilan Distribufif dalam Ekonomi Islam: Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosdakarya, 2005.
- Machfudz, Saelany dkk, *Bepikir Besar dalam Koperasi*, Pekalongan : Perintis Jasa Grafika, 2010.
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2014.
- Muhammad Daus dan Agus Edhi Susanto, *Perkoperasian : Sejarah, Teori dan Praktek*, Ciawi : Ghalia Indonesia, 2004.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000.
- Ninik Widiyanti, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* , Jakarta : Bina Aksara, 2002.
- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Dinamika Koperasi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.

Sagimun MD, *Koperasi Indonesia*, Jakarta : Haji Masanggung, 2002.

Sudarsono, *Manajemen Koperasi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.

Thoby Mutis, *Pengembangan Koperasi*, Jakarta : Grasindo, 2004.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi

Islam/Ekonomi Syari'ah

NPM : 1289124

Semester/TA : X/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	13/4/2017		Acc outline lanjutan Pg.I	
	27/7/2017		Darul A'mal 16 c Raudatul Qur'an Dibahas terput peneliti - Sesi Seminar Acc proposal Lanjutan ke Pg.I	

Dosen Pembimbing,

Nurhidayati, S.Ag. MH
NIP. 19761109200912 2 001

Mahasiswa Ybs.

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas/Jurusan :** Syari'ah dan Ekonomi
Islam/Ekonomi Syari'ah
NPM : 1289124 **Semester/TA :** X/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	27/ 7'2017		Lengkapi: - Kata Pengantar - Daftar Isi - Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs.


Nurhidayati, S.Ag. MH
NIP. 19761109200912 2 001

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah

**Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi
Islam/Ekonomi Syari'ah**

NPM : 1289124

Semester/TA : X/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis: 13 April 17	✓	Bimbingan Butine	
			Outline telah di perbaiki & di Acc oleh pemb.2.	
			Outline Acc.	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi**
Islam/Ekonomi Syari'ah
NPM : 1289124 **Semester/TA : X/2017**

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Bab 1, 2, 3. Acc. Siap di Seminarkan	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi**
Islam/Ekonomi Syari'ah
NPM : 1289124 **Semester/TA : X/2017**

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	5 / 11 '2017		Acc BAB I, II, III Lanjutan ke Pg. I	

Dosen Pembimbing,



Nurhidayati, S.Ag. MH
NIP. 19761109200912 2 001

Mahasiswa Ybs.



Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas/Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam/Ekonomi Syari'ah**
NPM : 1289124 **Semester/TA : X/2017**

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Acc Bab 1, 2, 3. Telah di puktiki	

Dosen Pembimbing,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

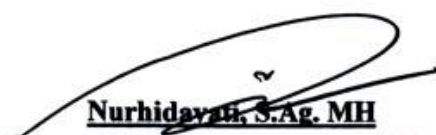
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas /Jurusan** : Syariah dan Ekonomi Islam
Ekonomi Syariah (ESy)
NPM : 1289124 **Semester/TA** : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	8/12/2017		Acc App, lanjutan ke PG.I	

Dosen Pembimbing,


Nurhidayah, S.Ag. MH
NIP. 19761109 200912 2 001

Mahasiswa Ybs.


Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas /Jurusan : Syariah/ Hukum**
NPM : 1289124 **Semester/TA : IX/2017**
Ekonomi Syariah (HESy)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
Website: www.stainmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas /Jurusan** : Syariah dan Ekonomi Islam
Ekonomi Syariah (ESy)
NPM : 1289124 **Semester/TA** : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	24/ 11'2018		Permodalan → PerGairw kelengkapan kata Acc BAB IV, V lanjutan ke PG-I	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs.



Nurhidavati, S.Ag. MH
NIP. 19761109 200912 2 001



Rizki Fathia Rahmah
NPM. 1289124



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
 Fax. (0725) 47296 Email: stainmetro@yahoo.com
 Website: www.stainmetro.co.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rizki Fathia Rahmah **Fakultas /Jurusan** : Syariah/ Hukum
Ekonomi Syariah (HESy)
NPM : 1289124 **Semester/TA** : IX/2017

NO	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 9-2-18	✓	Acc Bab 4 & 5 lengkapi lampiran? Siap di Munagosaikan H	 

Dosen Pembimbing,



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.



Rizki Fathia Rahmah

NPM. 1289124



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016

Metro, 17 Oktober 2016

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Liberty, SE.,MA

2. Nurhidayati, MH.

di -

Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Rizki Fathia Rahmah
 NPM : 1289124
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Judul : Praktek Usaha Simpan Pinjam Pada Biro Bantuan Ekonomi Pondok Pesantren Ditinjau Dari Hukum Islam

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan



Siti Zulfikha, S.Ag., MH
 NIP. 206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1421/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIZKI FATHIA RAHMAH
NPM : 1289124
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Me, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 November 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



[Signature]

Wakil Dekan I,
[Signature]
Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1422/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Koperasi Ponpes Roudlatul
Qur'an Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

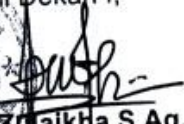
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1421/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 06 November 2017 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI FATHIA RAHMAH**
NPM : 1289124
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Koperasi Ponpes Roudlatul Qur'an Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2017
Wakil Dekan I,

Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0226/In.28/S/OT.01/02/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Fathia Rahmah
NPM : 1289124
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1289124.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 05 Februari 2018
Kepala Perpustakaan,



[Signature]
Drs. Mokhtarid Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERANAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI SEKITAR PONDOK PESANTREN ROUDLATUL QUR'AN KOTA METRO

A. Wawancara Kepada Pengurus Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

1. Apa visi dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro ?
2. Apakah Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro mempunyai tempat yang strategis dalam mengembangkan oprasionalnya?
3. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro ?
4. Apakah manfaat atau kelebihan masyarakat ketika menjadi anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro?
5. Apakah anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro yang berdomosili di Metro dapat mengembangkan usahanya secara baik?
6. Kendala apa yang dihadapi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dalam mensejahterakan masyarakat disekitar pondok pesantren?
7. Bagaimana peran Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dalam mensejahterakan masyarakat lingkungan pondok?

B. Wawancara Kepada Masyarakat sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

1. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro?
2. Apa alasan bapak atau ibu menjadi anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro?
3. Keuntungan yang bagaimana yang bapak atau ibu dapat ketika menjadi anggota Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro ?
4. Bagaimana pelayanan, produknya dan transaksinya di Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro ?
5. Apakah dengan adanya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro dapat membantu usaha masyarakat di sekitar pondok?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro
2. Visi dan Misi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro
3. Stuktur organisasi Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro
4. Produk BMT Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Kota Metro

Metro, 29 November 2017

Penulis



Rizki Fathia Rahmah

NPM. 1289124

sMengetahui

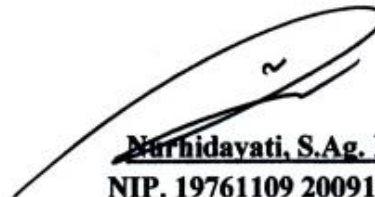
Pembimbing I



Liberty, SE, MA

NIP. 19740824 200003 2 002

Pembimbing II



Nurhidayati, S.Ag. MH

NIP. 19761109 200912 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 1994 di Desa Hargomulyo Kecamatan Sumbergede Kabupaten Lampung Timur, anak tunggal dari pasangan dari Bapak Joko Sumitro dan Ibu Henayati.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sumbergede dan selesai pada tahun 2006, Kemudian Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SMP Negeri 1 Sekampung dan selesai pada tahun 2006. Sedangkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di MAN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2012. Kemudian tahun 2013 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Strata Satu Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.